

Persepsi Guru Terhadap Soal Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Pada Materi Trigonometri

Fayza Lugava¹, Nurul Harisanti², Zahra Halwy Zakiya³, M. Imamuddin⁴

¹UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Bukittinggi, Indonesia

^{2,3,4}UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Bukittinggi, Indonesia

lugavafayza99@gmail.com

Abstract: Islamic education teaches values that can form a personality of character, noble and civilized character, education based on Islamic values will form a good personality. Islamic values can be integrated in the mathematics learning process so that they can lead students to achieve knowledge (cognitive), understanding, and application of Islamic values. This research aims to find out how the teacher's perspective at SMAN 2 Rantau Selatan is on trigonometry that is integrated with Islamic values. This type of research is qualitative descriptive research. In this study there are 4 math teachers who are the subject of research. Which the four teachers will later read, understand, and analyze the questions that have been made by the researcher and then the four teachers will answer questions in the form of questionnaires that have been provided by researchers. The four respondents stated that Islamic values in math problems can help students in understanding the relationship between Islam and religion, and can increase students' learning motivation. Thus, Islamic values in math problems can help students in understanding the relationship between Islam and religion, and can increase students' learning motivation.

Keywords: teacher perception, Islamic integration mathematics questions, Islamic education.

Abstrak: Pendidikan Islam mengajarkan nilai-nilai yang dapat membentuk kepribadian berkarakter, berakhlak mulia dan beradab, pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai Islam akan membentuk kepribadian yang baik. Nilai-nilai Islam dapat terintegrasikan dalam proses pembelajaran matematika sehingga dapat menghantarkan siswa untuk mencapai pengetahuan (kognitif), pemahaman, dan penerapan nilai-nilai Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perspektif guru SMAN 2 Rantau Selatan terhadap soal trigonometri yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini terdapat 4 orang guru matematika yang menjadi subjek penelitian. Subjek membaca, memahami, dan menganalisis soal yang telah dibuat peneliti kemudian menjawab pertanyaan pada angket yang telah disediakan oleh peneliti. Hasil penelitian menyatakan bahwa nilai-nilai Islam pada soal matematika dapat membantu siswa dalam memahami keterkaitan Islam dengan agama, dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, nilai-nilai Islam pada soal matematika dapat membantu siswa dalam memahami keterkaitan Islam dengan agama, dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Persepsi guru, soal matematika terintegrasi Islam, Pendidikan Islam.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor penting dalam pembangunan nasional yang mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dalam pendidikan, guru diharapkan mampu untuk menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan dapat membuat siswa merasa nyaman sehingga dapat mendorong perilaku positif pada siswa (Dari et al., 2024; Septriasyah et al. 2024). Setiap proses pendidikan harus didasarkan kepada keimanan sehingga dapat mencetak lulusan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Untuk mencetak siswa-siswa yang memiliki sifat religious yang baik, maka setiap guru harus mengupayakan pembelajaran berkualitas serta sejalan dengan nilai-nilai positif. Karena itu, sangat penting menghadirkan nilai-nilai positif seperti pendidikan Islam (Imamuddin & Isnaniah, 2023). Pendidikan Islam adalah Pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai yang dapat membangun karakter siswa yang berakhlak mulia dan beradab, pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai Islam akan membangun kepribadian yang baik. Nilai-nilai Islam dapat terintegrasikan dalam proses pembelajaran matematika sehingga dapat menghantarkan siswa untuk

mencapai pengetahuan (kognitif), pemahaman, dan penerapan nilai-nilai Islam. Nilai-nilai Islam dapat membangun karakter siswa meliputi sikap sungguh-sungguh, teliti, jujur, kerja keras dan tekun (Yusuf, 2013). Pendidikan yang unggul dengan mengintegrasikan ilmu agama diharapkan mampu melahirkan generasi yang cerdas, unggul dan memiliki nilai-nilai religious yang tinggi. Hal ini harus didukung dengan pembelajaran yang berkualitas (Imamuddin et al., 2022).

Pembelajaran dengan memperhatikan konteks siswa dan mengaitkan materi matematika dengan kehidupan nyata bisa membantu meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Dalam setiap proses pembelajaran yang berlangsung harus memberikan manfaat bagi peserta didik, baik pemahaman kognitif, emosional, psikomotorik serta memberikan nilai moral yang dapat membentuk karakter peserta didik (Sarah et al., 2020). Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, pembelajaran matematika harus mengalami perubahan yang inovatif tetapi tetap memperhatikan nilai-nilai agama untuk membangun watak dan kepribadian peserta didik. Matematika juga merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat memajukan daya pikir manusia (Aviola et al., 2023). Model pembelajaran dengan memadukan nilai-nilai Islam kedalam pembelajaran matematika selanjutnya dikenal sebagai integrasi nilai Islam dalam pembelajaran matematika (Ariningsih & Amalia, 2020) yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang memiliki nilai religius, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional 2003 : 8-9).

Pembelajaran yang menyeimbangkan antara ilmu pengetahuan dengan ilmu agama dan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata pada pembelajaran matematika sangat penting. Dengan menyeimbangkan aspek-aspek tersebut, akan dapat meningkatkan pengetahuan dan ilmu agama bagi siswa kepada Tuhan Yang Maha Esa yang juga merupakan salah satu tujuan dari pendidikan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka, salah satu caranya adalah dengan mengaplikasikannya dalam matematika, salah satunya dengan mengaitkan persoalan matematika dan mengintegrasikan ilmu ke-Islaman dalam pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika hendaknya mampu mengubah pandangan siswa bahwa matematika bukan hanya sebatas pada perhitungan angka. Banyak siswa menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit pandangan inilah yang membuat siswa mudah menyerah bahkan sebelum mereka mempelajari matematika (Amalia & Unaenah, 2018)

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai ke-Islaman dalam proses pembelajaran matematika, akan memberikan manfaat dalam meningkatkan motivasi belajar dan membentuk karakter siswa. Dengan dilakukannya hal tersebut oleh guru melalui pembelajaran matematika secara konsisten, maka hal tersebut dapat menanamkan kebiasaan-kebiasaan dan perilaku ke-Islaman dalam diri siswa, sehingga karakter siswa dapat dibentuk (Ariningsih & Amalia, 2020)

Pembelajaran yang dilaksanakan untuk setiap mata pelajaran harus mampu dan bisa mendukung untuk mewujudkan generasi cerdas, unggul berkualitas dan *religious*. Begitu juga dengan

pembelajaran matematika, siswa diharapkan mampu memiliki kemampuan matematika dan nilai-nilai *religious* Islam yang baik. Pembelajaran matematika kurang bermakna dikarenakan kurangnya minat belajar siswa dan guru hanya mengajarkan rumus, pola cepat, struktur yang kaku dalam menyelesaikan masalah, dan memberikan soal latihan semata yang bersumber dari internet atau buku ajar dan tidak menanamkan nilai-nilai sikap selama proses pembelajaran (Pebria et al., 2023). Oleh karena itu, seorang guru harus mampu menguasai dan mengimplementasikan dasar mengajar pada proses belajar mengajar di kelas (Muharmansyah & Imamuddin, 2023; Syah et al, 2023). Selain itu, seorang guru sudah sepatutnya memiliki keterampilan dalam mengajar. Karena keterampilan mengajar inilah nantinya yang akan membawa mereka kepada hal-hal yang terkait dengan profesionalisme. Seorang guru dikatakan profesional apabila guru tersebut dapat membimbing dan mengajar para siswa dengan baik (Imamuddin et al., 2023)

Salah satu komponen yang penting dalam proses pembelajaran adalah bahan ajar. Saat sekarang ini bahan ajar yang digunakan juga sudah mulai terintegrasi dengan nilai-nilai yang ada dalam pendidikan agama Islam. Selain bahan ajar yang digunakan, instrument soal-soal dalam pembelajaran matematika juga sudah mulai terintegrasi dengan nilai-nilai yang ada dalam pendidikan agama Islam. Dimana instrument soal juga merupakan salah satu bagian yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah, karena instrument digunakan untuk mengukur, menguji dan mengevaluasi kemampuan siswa (Sobarningsih et al., 2019).

Salafudin, (2015) Integrasi nilai-nilai Islam terhadap pembelajaran matematika ialah kesinambungan antara matematika dengan Islam. Matematika ditinjau dari filosofinya bersumber dari Al-Qur'an. Hal ini dapat dibuktikan oleh banyaknya ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan berhitung bilangan. Misalnya surat An-nisa ayat 11 dan 12 yang menegaskan tentang pembagian warisan, surat An'Aam ayat 96 tentang peredaran matahari dan bulan dapat membantu manusia dalam melakukan perhitungan, dan banyak ayat-ayat yang lain.

Terkait banyaknya dan penentingnya penelitian integrasi matematika dan Islam, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Penelitian ini meneliti persepsi guru matematika pada soal integrasi. Penelitian ini dilakukan karena belum banyak para penelitian yang melakukan penelitian sejenis ini. Penelitian ini bertujuan untuk memperkaya kajian terkait integrasi Islam dan matematika.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang sesuai dengan fakta dilapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru terhadap soal trigonometri yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Soal matematika terintegrasi Islam berfungsi untuk melatih kemampuan kognitif siswa dan menambah wawasan siswa terhadap nilai – nilai Islam. Subjek penelitian ini sebanyak 4 orang guru matematika di SMAN 2 Rantau Selatan yang berlokasi di Jalan Kancil Sigambal Danobale, Rantauprapat, Kec. Rantau Selatan, Kabupaten Labuhantu, Sumatera Utara. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Data diperoleh dengan cara analisis angket dengan menggunakan kriteria penilaian Sugiyono. skala ini

digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, persepsi seseorang atau individu tentang suatu hal. Skala ini membuat peringkat atau skor pada masing-masing pertanyaan. Jawaban yang tidak mendukung diberi skor rendah sedangkan untuk jawaban setuju diberi skor tinggi. Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju(Sugyono, 2016)

Tabel 1. Kriteria Persepsi Guru Terhadap Soal Terintegrasi

Skor	Kategori
4	Sangat Setuju (SS)
3	Setuju (S)
2	Kurang Setuju (KS)
1	Tidak Setuju (TS)

Hasil Dan Pembahasan

Dalam penelitian ini materi yang digunakan adalah trigonometri, trigonometri merupakan salah satu materi dalam bidang matematika yang membahas tentang hubungan yang meliputi sudut pada segitiga. Dalam hal ini materi trigonometri ada kaitannya dengan integrasi nilai Islam hal ini sesuai dengan yang ditemukan oleh ilmuwan muslim Al – Khawarizmi yaitu berhasil menyusun tabel sinus, cosinus dan tangen.

Pengintegrasian nilai Islam terhadap materi trigonometri menghasilkan produk berupa soal-soal trigonometri yang terintegrasi Islam, adapun 3 soal dari 5 soal yang dibuat yaitu:

Soal 1:

Diketahui $\tan a + \tan B = 4^x$ dan $\cot a + \cot b = 6^x$, jika $x =$ urutan **Umar Bin Khattab** dalam khulafaurrasyidin. Berapakah nilai dari $\tan (a+b) = \dots?$

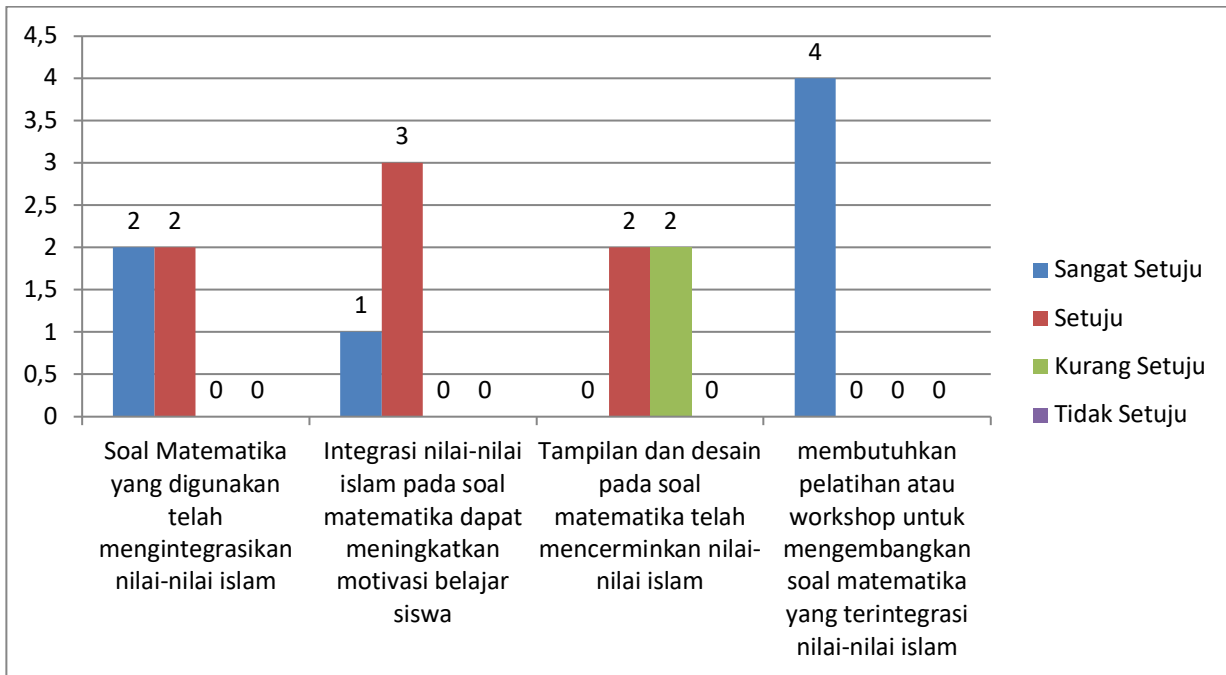
Soal 2:

Segitiga KLM dengan $\frac{k}{l} = 2 + \sqrt{3}$ dan $\angle M = (x-3)^\circ$, ($x =$ usia nabi Muhammad SAW ketika *wafat*). Tentukan nilai sudut K dan L ?

Soal 3:

Diketahui $\tan t = \frac{a}{b}$, ($a =$ jumlah ayat Q.S An-Nashr, $b =$ jumlah ayat Q.S al-lahab). Tentukan nilai dari $\frac{3 \sin t + 5 \cos t}{4 \cos t - 5 \sin t} = \dots?$

Berdasarkan analisis terhadap angket hasil penelitian, persepsi guru pada soal integrasi nilai-nilai Islam materi Trigonometri disajikan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Persepsi Guru pada soal Integrasi

Berdasarkan hasil analisis angket yang telah dilakukan, perspektif guru terkait soal trigonometri matematika terintegrasi Islam layak untuk dikembangkan karena membantu siswa dalam memahami konsep-konsep trigonometri dengan lebih baik, dan juga mendorong siswa untuk berfikir kritis serta mampu menghubungkan konsep matematika dengan nilai Islam. Dikarenakan dalam ajaran Islam menekankan subjek utama dari matematika, selain itu ajaran Islam juga menekankan pentingnya memahami keterkaitan dan hubungan antara berbagai hal, yang juga merupakan prinsip fundamental dalam matematika terutama dalam materi trigonometri.

Karena soal trigonometri matematika terintegrasi Islam ini layak digunakan, maka dibutuhkan pelatihan dan workshop untuk mengembangkan soal matematika yang terintegrasi nilai-nilai keIslaman. Dengan mengintegrasikan ajaran Islam kedalam soal pelajaran matematika, guru dapat membantu siswa melihat relevansi dan keberlakuannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka cenderung lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar materi trigonometri. Pembelajaran terintegrasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Rahmi et al. 2023). Soal terintegrasi mampu menumbuhkan minat siswa dalam belajar (Pebria et al 2023). Dengan mengintegrasikan nilai Islam kedalam soal matematika akan menciptakan konteks yang lebih bermakna bagi siswa. Hal ini dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa dan membuat proses belajar lebih hidup dan bervariasi.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai-nilai Islam pada soal matematika dapat membantu siswa dalam dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa serta dapat meningkatkan mengetahui tentang Islam. Dengan adanya integrasi nilai-nilai Islam dalam soal matematika lebih dalam melakukan variasi guru dalam pembelajaran, juga memberikan pengetahuan

mengenai ilmu-ilmu agama.

Kemudian, saran untuk pengembangan lebih lanjut adalah perlu penambahan materi yang lebih luas untuk soal-soal matematika yang tentunya terintegrasi nilai-nilai Islam seperti soal-soal pada materi trigonometri yang telah dikembangkan.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada rekan-rekan dan semua pihak terkhusus dosen pengampu matakuliah metodologi penelitian yang telah membantu dan memberikan support kepada kami dalam menyelesaikan penulisan artikel ini.

Referensi

- Amallia, N., & Unaenah, E. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa. *Attadib Journal of Elementary Education*, 3(2), 123–133.
- Ariningsih, I., & Amalia, R. (2020). Membangun Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Yang Berintegrasi Keislaman. *Journal on Teacher Education*, 1(2), 1–8.
- Aviola, N., Hayati, S., Pebria, W., Annisa, & Imamuddin, M. (2023). Pengaruh Pembelajaran Matematika Terintegrasi Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Pendahuluan. *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(2), 195–204.
- Dari, D. W., Imamuddin, M., Husna, I., & Ali, F. H. (2024). Persepsi Siswa Terhadap Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika: Persepsi Siswa Terhadap Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika. *JIEP: Journal of Islamic Education Papua*, 1(2), 106-117.
- Imamuddin, M., & Isnaniah. (2023). Peranan Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika. *Kaunia: Integration and Interconnection of Islam and Science Journal*, 19(1), 15–21.
- Imamuddin, M., Isnaniah, I., & Nufus, H. (2023). Integrasi Islam Dalam Pembelajaran Matematika: Perspektif Calon Guru Matematika Pada Perkuliahan Micro Teaching. *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education*, 3(2), 32–40.
- Imamuddin, M., Musril, H. A., & Isnaniah, I. (2022). Pengembangan Soal Literasi Matematika Terintegrasi Islam Untuk Siswa Madrasah. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 1355.
- Muharmansyah, R., Rahmi, U., Imamuddin, M., & Rahmat, T. (2023). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal on Education*, 5(3), 6986-6993.
- Pebria, W., Imamuddin, M., Isnaniah, & Ismirawati. (2023). Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Integrasi Nilai-Nilai Islam. *Ar-Riyadhiyyat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 99–107.
- Rahmi, Y., Wahyuni, C., Safitri, H., Aqsa, A. N., Nasrullah, A., & Imamuddin, M. (2023). Pengaruh Pembelajaran Matematika Terintegrasi Islam terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Ar-Riyadhiyyat: Journal of Mathematics Education*, 4(1), 22-31.
- Salafudin, S. (2015). Pembelajaran Matematika Yang Bermuatan Nilai Islam. *Jurnal Penelitian*, 12(2), 223.
- Sarah, M., Imamuddin, M., & Aprianto, A. (2024). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Terintegrasi Islam. *KOLONI*, 3(1), 1-10.
- Septriansyah, A., Imamuddin, M., Isnaniah, I., Jaafar, A., Langputeh, S., & Azira, V. (2024). Students' Perceptions of Islam-Based Mathematics Learning. *Al-Hashif: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Islam*, 2(1), 41-55.
- Sobarningsih, N., Juariah, J., Nurdiansyah, R., Purwanti, A. R., & Kariadinata, R. (2019). Pengembangan soal matematika bernuansa Islami. *Jurnal Analisa*, 5(2), 109–123.
- Sugyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Issue January).
- Syah, R. M., & Imamuddin, M. (2023). Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Guru Matematika Pasca Pandemi Covid-19. *JUMAT: Jurnal Matematika*, 1(1), 1-11.
- Yusuf, M. (2013). Membentuk Karakter Melalui Pendidikan Berbasis Nilai. *Jurnal Al-Ulum (Jurnal Studi-Studi Islam) IAIN Gorontalo*, 13(1), 3.